

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan berdampak pada meningkatnya ROA secara signifikan. Jadi, apabila bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi, maka bank dapat leluasa untuk menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya ROE pada periode penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset*, dan profitabilitas bank tidak hanya diukur dengan aktiva produktif saja namun juga diukur dengan ekuitas saham bank yang bersangkutan.
3. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya rasio NIM pada periode penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur

dengan *Return On Asset* (ROA) karena pendapatan yang diterima bank bukan hanya dari pendapatan bunga bersih saja, tetapi juga dapat berasal dari pendapatan lainnya seperti pembiayaan.

4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO akan diikuti dengan turunnya nilai ROA dan semakin rendah nilai BOPO akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya BOPO, bank lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba. Kondisi ini juga menggambarkan bahwa Bank Syariah Mandiri yang menghasilkan laba besar tidak efisien dalam melakukan operasionalnya sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
5. Indeks Maqashid Syariah (IMS) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dengan metode Indeks Maqashid Syariah memiliki pengaruh dan peran penting untuk menggambarkan pencapaian prestasi yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri dalam kegiatan operasionalnya dan menilai kesehatan bank dalam jangka panjang.
6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Financing to*

*Deposit Ratio* (FDR) akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan yang dikur dengan *Return On Asset* (ROA) secara signifikan. Jadi apabila nilai FDR meningkat maka nilai ROA juga mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa bank mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

7. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak mampu memediasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR secara tidak langsung tidak mempengaruhi rasio CAR terhadap ROA. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin tinggi pula kemampuan permodalan bank untuk menjaga adanya kemungkinan timbulnya risiko kredit atau risiko kegiatan-kegiatan usaha lainnya, namun belum tentu secara nyata dapat mempengaruhi peningkatan jumlah penyaluran kredit di suatu bank.
8. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu memediasi *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR secara tidak langsung mempengaruhi rasio ROE terhadap ROA. Apabila nilai ROE mengalami kenaikan tidak akan mempengaruhi nilai ROA secara langsung, namun peningkatan ROE yang mempengaruhi FDR akan ikut meningkatkan ROA. Artinya peningkatan ekuitas saham pada bank syariah akan memberikan pengaruh pada peningkatan pembiayaan, dengan meningkatnya pembiayaan maka, aktiva bank akan ikut meningkat.
9. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu memediasi *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa rasio

FDR secara tidak langsung mempengaruhi rasio NIM terhadap ROA. Jadi, dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva produktif untuk memperoleh pendapatan bunga bersih FDR memiliki peran tidak langsung untuk menaikkan profitabilitas. Peningkatan nilai NIM juga akan meningkatkan nilai ROA sehingga jika pendapatan bunga bersih meningkat maka laba juga akan meningkat.

10. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu memediasi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR secara tidak langsung mempengaruhi rasio BOPO terhadap ROA. Karena apabila manajemen tidak dapat mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya maka akan timbul biaya operasional yang tinggi. Bank sudah pasti memiliki pencegahan ketika mengalami kesulitan dalam menangani masalah kewajiban kepada deposan.
11. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak mampu memediasi Indeks Maqashid Syariah (IMS) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa rasio FDR secara tidak langsung tidak mempengaruhi penilaian Indeks Maqashid Syariah terhadap ROA. Karena pengukuran kinerja tidak hanya dengan membandingkan dengan tingkat likuiditas (FDR) semata yang mencerminkan tingkat kesehatan bank, tetapi dapat disatukan dengan pengukuran yang ada saat ini atau membandingkannya untuk mendapatkan sebuah pengukuran kinerja bank syariah yang komprehensif yang mencakup aspek keuangan dan syariahnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel lainnya yang mempunyai pengaruh kuat seperti *Quick Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan KAP (Kualitas Aktiva Produktif). Dan juga menambah atau mengganti variabel intervening dengan variabel lain yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel terikat seperti *Net Operating Margin (NOM)* atau *Return On Equity (ROE)*.